

## BAB 3

### ANALISIS KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti mengambil data di wilayah kerja Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi, karakteristik kasus yang diambil peneliti yaitu lansia dengan penderita hipertensi, dimana klien memiliki riwayat penyakit hipertensi yang tidak rutin minum mengkonsumsi obat antihipertensi atau obat penurun tekanan darah dan seringkali tidak menyadari tanda dan gejalanya sehingga saat dilakukan pemeriksaan klien selalu menunjukkan hasil tekanan darah yang tergolong tinggi.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Responden Pertama (R1)

Ny.U berjenis kelamin perempuan, usia 60 tahun dengan pendidikan terakhir SMP. Ny.U merupakan ibu rumah tangga dengan pekerjaan sehari-hari adalah mengurus rumah dan ketiga anaknya dengan aktivitas ringan. Ny.U mengatakan mempunyai riwayat hipertensi kurang lebih sudah 1 tahun, ada keluarga yang menderita penyakit yang sama yaitu ayahnya. Ny.U mengatakan tidak rutin minum obat anti hipertensi. Pola makan 2-3 kali sehari, klien mengatakan suka makan makanan yang asin.

## 2. Responden Kedua (R2)

Ny.T berjenis kelamin perempuan, usia 62 tahun dengan pendidikan terakhir SD. Ny.T merupakan ibu rumah tangga tetapi kadang-kadang berjualan makanan ringan didepan rumahnya. Dengan pola aktivitas sedang. Ny.T mengatakan mempunyai riwayat hipertensi kurang lebih sudah 2 tahun, dan tidak ada keluarga yang menderita penyakit yang sama. Ny.T mengatakan tidak rutin minum obat anti hipertensi hanya ketika terdapat keluhan seperti pusing saja. Pola makan 3 kali sehari, klien mengatakan tidak suka mengonsumsi daging ayam akan tetapi menyukai ikan asin dan telur asin. Ny. T memiliki berat badan 98 kg dimana termasuk dalam kategori obesitas.

## 3. Responden Ketiga (R3)

Ny.H berjenis kelamin perempuan, usia 70 tahun dengan pendidikan terakhir SD. Ny.H merupakan ibu rumah tangga dengan aktivitas ringan. Kegiatan sehari-hari hanya beraktivitas santai seperti membersihkan rumah dan memasak. Ny.H mengatakan mempunyai riwayat hipertensi kurang lebih sudah 2 tahun, dan ada keluarga yang menderita penyakit yang sama yaitu ibunya. Ny.H mengatakan tidak rutin minum obat anti hipertensi. Pola makan 2-3 kali sehari, klien mengatakan masih sering mengonsumsi makanan asin dan berminyak seperti gorengan. Klien juga mengatakan suka mengonsumsi jeroan dan makanan berlemak.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melakukan rendam kaki air hangat campuran jahe merah dan garam. Penelitian ini mendeskripsikan suatu fenomena untuk pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengidentifikasi respon fisik dalam penerapan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam, mengidentifikasi tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam pada lansia penderita hipertensi.

### **3.2.2 Pemilihan Partisipasi Penelitian**

Karakteristik sampel yang diambil peneliti yaitu lansia dengan penderita penyakit hipertensi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 3 lansia penderita hipertensi dengan riwayat penyakit kurang lebih 1 tahun, lansia yang tidak rutin minum obat antihipertensi atau obat penurun tekanan darah, lansia dengan usia 55-80 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran.

### **3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada Juli-Agustus 2025.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya RW 01 Kelurahan Sukolilo Baru.

### 3.2.4 Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti melakukan survei awal di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya
2. Peneliti meminta surat pada administrasi akademik program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Peneliti memberikan surat pengantar izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang ditujukan ke pihak puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya untuk melakukan pengambilan data penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data awal, peneliti menemui kepala Puskesmas Kenjeran Surabaya untuk menanyakan data jumlah pasien penderita hipertensi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Keputih Surabaya.
5. Peneliti mengajukan permohonan izin kembali untuk penelitian.
6. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mengajukan inform consent dengan menjelaskan prosedur yang nantinya akan dilakukan penelitian kepada responden yang bersedia.
7. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan penerapan terapi komplementer rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam. Terapi dilakukan selama 15-20 menit dan diberikan sesuai dengan SOP.
8. Lalu peneliti juga melakukan wawancara mengenai respon fisik, respon emosional, respon perilaku dan respon sosial lansia setelah menjalani terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe dan garam.



9. Hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi akan dievaluasi, lalu dibandingkan dengan penerapan pertama dengan penerapan berikutnya dan kemudian peneliti membuat pembahasan hasil lalu menarik kesimpulan.

### **3.2.5 Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat pengukur tekanan darah (sphygmomanometer) untuk mengukur tekanan darah. Air hangat rendaman jahe merah dan garam. Lembar check list hasil observasi tekanan darah, list pertanyaan wawancara untuk menilai respon lansia setelah menjalani terapi.

## **3.3 Analisa Data**

### **3.3.1 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan secara ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis. Unit analisis juga bisa berupa individu, benda, peristiwa seperti aktivitas individu atau sekelompok orang sebagai subjek penelitian (Hidayat, 2018).

Dalam penelitian ini, unit analisis adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai 4 unit analisis yang terdiri dari:

1. Tekanan darah sebelum diberikan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran jahe merah dan garam untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

2. Tekanan darah sesudah diberikan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran jahe merah dan garam untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.
3. Respon fisik, emosional, dan psikologis lansia selama dan setelah menjalani terapi rendam kaki dengan campuran jahe merah dan garam

### 3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah mengidentifikasi pengalaman lansia persepsi dan respon setelah melakukan penerapan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengidentifikasi tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat biasa dan rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam pada lansia penderita hipertensi, dengan kriteria interpretasi:

1. Mengidentifikasi nilai/ hasil tekanan darah sebelum dilakukan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam.
2. Mengidentifikasi nilai/ hasil dan penurunan tekanan darah sesudah dilakukan terapi komplementer hidroterapi rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam dengan kriteria interpretasi:

**Tabel 3. 1 Klasifikasi Tekanan Darah**

Kategori	Tekanan Darah		Tekanan Darah
	Sistolik (mmHg)		Diastolik (mmHg)
<b>Normal</b>	< 120	dan	<80
<b>Pra-Hipertensi</b>	120-139	dan	80-89
<b>Hipertensi tingkat 1</b>	140-159	dan	90-99

<b>Hipertensi tingkat 2</b>	>160	dan	>100
<b>Hipertensi sistolik terisolasi</b>	>140	dan	<90

Sumber: JNC-7 (Joint National Commitee-7)

3. Mengidentifikasi respon fisik, emosional, psikologis lansia selama dan setelah menjalani terapi rendam kaki dengan campuran jahe merah dan garam.

Pemberian terapi dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam waktu 3 hari.

Dengan prosedur sesuai indikator keberhasilan yaitu:

1. Pelaksanaa sesuai SOP
2. Tepat waktu dalam pelaksanaan
3. Responden mau memberikan informasi terkait penyakit, dan pengalaman meliputi persepsi dan respon selama dan sesudah menjalani terapi

### 3.4 Etika Penelitian

#### 3.4.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan adalah jenis pemahaman di kalangan penelitian dan responden dengan memberikan lembar pengaturan. Persetujuan diberikan sebelum ujian selesai dengan memberikan struktur setuju menjadi responden. Motivasi di balik persetujuan adalah agar responden dapat memahami poin dan tujuan pemeriksaan. Dengan asumsi responden menolak, peneliti tidak menuntut bahwa dia akan terus memilih.

#### 3.4.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomer kode masing –masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

#### **3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Dalam etika penelitian ini kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang dilaporkan hasil penelitiannya. Peneliti mencantumkan data jenis kelamin, usia, penyakit fisik dari responden sehingga tetap terjaga kerahasiaanya. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### **3.4.4 Benefience dan *Non Malefence***

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dengan penyakit penyerta untuk mendapatkan pencegahan penyakit penyerta. Selain itu, tidak ada unsur membahayakan bagi responden selama penelitian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa keperawatan dalam melakukan tindakan lebih lanjut.

#### **3.4.5 Justice (*Keadilan*)**

Apabila peneliti ketika melakukan penelitian maka tidak boleh membedakan antara responden satu dengan lainnya. Peneliti harus bersikap adil kepada seluruh responden dalam pemberian informasi terkait maksud. Selain merahasiakan apapun dari responden yang berhubungan dengan penelitian baik maksud dan tujuan atau isi lembar observasi.